

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada masa kini tidak lagi menjadi sesuatu yang bersifat terbatas atau hanya dimiliki golongan pekerja menengah ke atas. Pelaku bisnis kecil bahkan bisa mendapat manfaat teknologi informasi dalam berbagai perangkat. Dampak yang begitu besar membuat teknologi informasi tidak bisa dipisahkan dari dunia bisnis dan industri.

Semakin maraknya usaha bisnis tentu semakin tinggi persaingan yang mengharuskan setiap usaha untuk meningkatkan kegiatan usahanya dalam setiap bidang. Hal ini dimaksudkan supaya tujuan utama dari bisnis tersebut tercapai, dimana hampir setiap usaha bisnis yang ada memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan laba sebaik mungkin yang diupayakan perluasan dari usaha tersebut untuk menjamin agar usaha mampu menghasilkan laba, maka perusahaan harus melakukan perencanaan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya (Bangonan et al., 2019). Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang pengukurannya menggunakan uang, yang sudah terjadi atau yang memungkinkan terjadinya tujuan tertentu.

Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang, yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dikurang persediaan produk dalam proses akhir (Maghfirah et al., 2016). Sistem informasi

ini mendorong usaha bisnis dalam menentukan harga pokok produksi untuk membuat sistem pengolahan data yang dapat mengolah data dengan cepat dan terperinci sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan harga jual agar tidak mengalami nantinya kerugian dalam menjual barang. Tujuan dari penentuan harga pokok produksi adalah untuk memberikan informasi biaya yang dapat digunakan pada perencanaan, mengendalikan, serta membuat kebijakan finansial perusahaan. Prinsip dasar harga pokok produksi adalah menghitung biaya produksi baik secara keseluruhan atau yang bersifat variable yang terdiri biaya bahan baku produksi, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (Irawati & Arifin, 2020).

Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi untuk menentukan harga pokok produksi adalah dengan metode *full costing*. *Full Costing* adalah penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variable maupun tetap (Ulil Abshar et al., 2018).

Konveksi Berkad Insani adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembuatan pakaian seperti seragam drumband, seragam komunitas, almamater, seragam sekolah, dan seragam wisuda. Konveksi Berkad Insani berkembang di daerah Ampang Gadang yang didirikan oleh Bapak Pernandilo Budi Saputra. Inisiatif Bapak Budi mengembangkan usaha konveksi bermula saat beliau sebelumnya tidak memiliki keahlian dibidang menjahit namun karna setalah lama tidak dapat pekerjaan rasa ingin tahu dalam usaha dibidang menjahit ini muncul dan berusaha belajar sendiri sehingga mendirikan sebuah usaha yakni Konveksi Berkad Insani yang berdiri pada tahun 2011. Konveksi Berkad Insani

buka dalam waktu 24 jam dan melayani pemesanan melalui *whats app* atau telepon.

Dalam menentukan harga pokok produksi, pemilik Konveksi Berkad Insani hanya melakukan perkiraan dan perbandingan harga dengan berasumsi pada pemakaian bahan baku dan bahan penolong yang digunakan sehingga menghasilkan harga jual yang berfluktuasi dalam setiap pemesanan. Harga jual yang dihasilkan stabil dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan dari produk yang dihasilkan.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka penulis melihat perlunya suatu sistem yang dapat membantu pihak Konveksi Berkad Insani dalam menangani masalah penentuan harga pokok produksi melalui sistem yang lebih mudah. Maka penulis mengambil judul untuk skripsi ini yaitu :

**Penerapan Metode *Full Costing* Pada Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Berkad Insani** dan didukung bahasa pemograman Microsoft Visual Basic dan Database MYSQL.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah permasalahan di antaranya :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat membantu pihak Konveksi Berkad Insani dalam menentukan harga pokok produksi ?
2. Bagaimana penerapan metode *Full Costing* dapat memberikan hasil proses yang cepat tepat dan akurat ?

3. Bagaimana dengan sistem yang dirancang dapat mempermudah pekerjaan pihak Konveksi dalam menentukan harga pokok produksi ?

### **1.3 Hipotesis**

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem yang menerapkan metode *full costing* tersebut dapat membantu dan mempermudah pekerjaan dalam menentukan harga pokok produksi tanpa memperkirakan serta dapat meminimalisir kekeliruan dalam pengelolaan data.
2. Dengan adanya penerapan metode *full costing* dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2010 dan database MySQL pada Konveksi Berkad Insani, dapat mengetahui harga pokok produksi per lembar/unit dari hasil perhitungan yang dilakukan.
3. Dengan adanya sistem menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2010 dan database MySQL memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan harga pokok produksi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang diuraikan, untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. hanya membahas tentang penerapan metode *full costing* pada layanan sistem informasi untuk menentukan harga pokok produksi pada Konveksi

Berkad Insani dengan menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Visual Basic* dan *Database MYSQL*.

2. Sistem yang dibangun dikhususkan untuk mengolah data dan perhitungan harga pokok produksi yang akan menampilkan hasil pokok produksi.
3. Data yang dipakai adalah data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Konveksi Berkad Insani.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu pihak Konveksi Berkad Insani dalam proses penentuan harga pokok produksi dengan dibangunnya sebuah sistem yang menerapkan metode *Full Costing*.
2. Dengan menerapkan metode *Full Costing* sebagai alat bantu dalam proses penentuan harga pokok produksi dengan cara memasukkan seluruh unsur biaya yang berkaitan dengan proses produksi, sehingga proses hasil yang telah didapatkan akurat dan sesuai dengan rumusan metode tersebut.
3. Dengan adanya sistem tersebut yang awalnya hanya perkiraan saja kini pihak konveksi dapat menentukan HPP dengan menginputkan biaya-biaya yang berkaitan dalam proses produksi yang berdasarkan metode ke dalam sistem dan menghasilkan dalam bentuk laporan yang tersimpan nantinya didalam database.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa
  - a. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan computer, sehingga penulis mampu menciptakan sistem yang lebih baik.
  - b. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem informasi.
2. Bagi kampus
  - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi.
  - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
3. Bagi perusahaan
  - a. Meningkatkan dan mengembangkan proses penjualan pada Konveksi Berkad Insani.
  - b. Menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan bagi pihak Konveksi Berkad Insani.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan atau organisasi. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya perusahaan atau organisasi, struktur organisasi perusahaan.

### 1.7.1 Sejarah Perusahaan

Konveksi Berkad Insani merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa pembuatan pakaian wanita dan pria seperti seragam drumband, almamater, seragam komunitas, seragam sekolah, *wearpack*, dan seragam wisuda dengan harga yang bersaing. Konveksi Berkad Insani beralamat di Jalan Raya Ampang Gadang Pasia, Kecamatan Ampek-Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat 26134.

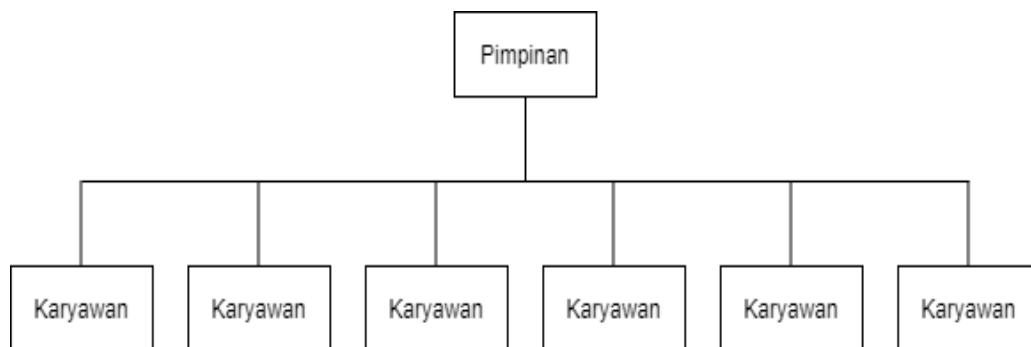
Konveksi Berkad Insani didirikan oleh Bapak Pernandilo Budi Saputra pada tahun 2011. Konveksi buka 24 jam dan melayani pemesanan melalui *whats app* dan telepon. Asal mula berdirinya Konveksi Berkad Insani bermula saat beliau sebelumnya tidak memiliki keahlian dibidang menjahit namun karena setelah lama tidak dapat pekerjaan membuat Bapak Budi berinisiatif untuk mempelajari cara menjahit dengan sendiri dan mencoba untuk membentuk usaha bisnis konveksi yang bernama Konveksi Berkad Insani, yang sekarang ini memiliki 6 karyawan. Dalam konveksi ini karyawan yang dipilih tidak harus memiliki keahlian khusus dalam bidang menjahit semua dilatih dari awal oleh Bapak Budi, serta pemilik konveksi ikut serta dalam pengolahan bahan dan *design*.

Hasil Produksi yang dihasilkan dalam Konveksi Berkad Insani tidak menentu tiap bulan, karena dalam masa pandemi *Covid19* membuat hasil pendapatan yang didapatkan turun dibanding sebelum adanya pandemi ini. Sebelum pandemi ini Konveksi Berkad Insani pernah menghasilkan pendapatan kotor pertahun sebanyak Rp.1,2 M dan pendapatan bersih Rp.300 Juta. Produksi yang pernah dihasilkan oleh Konveksi Berkad Insani ialah Kemeja, Jaket

Organisasi, Rompi, Seragam Komunitas, Seragam Sekolah, *Wearpack*, Almamater kampus.

### 1.7.2 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi pada Konveksi Berkad Insani dapat digambarkan pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Konveksi Berkad Insani**

### 1.7.3 Tugas dari Masing-masing Bagian

Adapun tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pemilik
  - a. Mengatur pembelian bahan baku dan penjualan.
  - b. Menerima pemesanan pelanggan.
  - c. Menolak atau menyetujui setiap pesanan yang diterima dari pelanggan.
  - d. *Mendesign* dan menggunting pola pada kain yang akan dijahit.



## 2. Karyawan

- a. Menjahit setiap pola baju yang telah dibuat dan dipotong tadi.
- b. Bertugas dalam menjahit kancing baju yang telah selesai dijahit oleh bagian penjahit baju.
- c. Bertugas dalam melakukan penyetricaan.
- d. Bertugas pengecekan pakaian yang sudah dijahit tadi.
- e. Bertugas sebagai karyawan yang merapikan pakaian yang sudah dijahit tadi dikemas sesuai permintaan pelanggan.